

**KEMITRAAN PETANI DENGAN YAYASAN KALIANDRA SEJATI
DALAM USAHATANI SAYURAN ORGANIK
DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN
(Studi Kasus : Perusahaan Yayasan Kaliandra Sejati)**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Program Studi Agribisnis**



Oleh :

SABDO HAYUNINGRAT
NPM: 1024010017

Kepada

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
SURABAYA
2014**

**KEMITRAAN PETANI DENGAN YAYASAN KALIANDRA SEJATI
DALAM USAHATANI SAYURAN ORGANIK
DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN
(Studi Kasus : Perusahaan Yayasan Kaliandra Sejati)**

Diajukan Oleh :


SABDO HAYUNINGRAT
NPM: 1024010017

Telah dipertahankan di hadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 25 Juli 2014


Telah disetujui Oleh :

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama



Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS

2. Pembimbing Pendamping



Ir. Eko Priyanto, MP

Tim Penguji :


1. Ketua


Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS

2. Sekretaris


Dr. Ir. Endang Yektiningsih, MS

3. Anggota


Ir. Eko Priyanto, MP

4. Anggota



Ir. Setro Purwati, MP

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian


Dr. Ir. Subandah, M.Sc
NIP. 19631031 198903 2001

**Ketua Program Studi
Agribisnis**


Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS
NIP. 19570214 196703 1001

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya yang telah memberikan anugerah dan karunia kepada saya sebagai penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul **“Kemitraan Petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati dalam Usahatani Sayuran Organik di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.”** (Studi Kasus di Yayasan Kaliandra Sejati, Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur). Penelitian ini merupakan syarat tugas akhir untuk menyusun skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan terima kasih kepada : Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ir. Eko Priyanto, MP selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan saran - saran kepada penulis sejak awal penelitian sampai dengan selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Ibu Dr. Ir. Sukendah, MSc selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Ir. Eko Nurhadi, MS selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak/Ibu pimpinan dan staf di Yayasan Kaliandra Sejati, Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan - Jawa Timur yang telah mengizinkan penelitian dan membimbing penulis dengan baik.

5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian khususnya jurusan Agribisnis atas bantuan dan dukungan yang diberikan kepada penulis selama ini.
6. Seluruh keluarga besarku terutama ortuku dan Mentari Fajar Rini, Amd. Gz yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, didikan, doa, serta seluruh kebaikan yang tak ternilai dan tak tergantikan oleh penulis.
7. Davit, Agil, Hilal, Nugroho, Ryan, Yudha, Heru, Malik, Firdaus, Himatus, Hanum, Siska, Piranthi, Eka, Dian, Vira, Chiya serta teman - temanku tersayang angkatan 2010 yang telah membantu dalam proses pembuatan Skripsi ini.
8. Machalul Ardianto, Ahmad Yusron Zahiri, Erwan Sanusi, dan Harriez Kristanto (Jejaka 6:13) yang telah memberikan support dan motivasi selama skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masih terbatas dan jauh dari sempurna. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang obyektif dan membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan penelitian ini. Semoga penulisan penelitian ini memberikan manfaat yang besar bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Surabaya, Agustus 2014

PENULIS

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Objek Penelitian	7
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Tinjauan tentang Kemitraan	11
2.2.1 Pengertian, Tujuan, serta Prinsip Kemitraan	11
2.2.2 Berbagai Pola, Dampak Positif, Keragaan dan Filosofi Kemitraan	16
2.2.3 Proses dan Hambatan Pengembangan Kemitraan	28
2.3 Tinjauan tentang Usahatani Organik	30
2.3.1 Definisi Usahatani dan Ilmu Usahatani	30
2.3.2 Definisi Pertanian Organik	31
2.3.3 Definisi Sayur - Sayuran	31
2.4 Tinjauan tentang Pendapatan Usahatani	34
2.4.1 Konsep Usahatani	34
2.4.2 Konsep Pendapatan	36
2.4.3 Analisis Pendapatan Usahatani	36

2.4.4 Analisis Imbangan Penerimaan dan Biaya	38
2.5 Regresi Linier Berganda	38
2.6 Kerangka Pemikiran Penelitian dan Hipotesis	41
2.6.1 Kerangka Pemikiran Penelitian	41
2.6.2 Hipotesis	46
III. METODE PENELITIAN	47
3.1 Lokasi dan Obyek Penelitian	47
3.2 Teknik Penentuan Sampel	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	50
3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	51
3.5 Analisis Data	55
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Keadaan Umum Yayasan Kaliandra Sejati	60
4.1.1 Profil Yayasan Kaliandra Sejati	60
4.1.2 Visi dan Misi Yayasan Kaliandra Sejati	65
4.1.3 Struktur Organisasi Yayasan Kaliandra Sejati	69
4.1.4 Mitra Yayasan Kaliandra Sejati	71
4.1.5 Pertanian Organik di Yayasan Kaliandra Sejati	73
4.2 Keadaan Umum Petani Mitra di Yayasan Kaliandra Sejati	78
4.2.1 Kondisi Wilayah Penelitian di Yayasan Kaliandra Sejati	78
4.2.2 Keadaan Umum Petani Responden	80
4.3 Pelaksanaan Kemitraan di Yayasan Kaliandra Sejati	84
4.3.1 Deskripsi Proses Pelaksanaan Kemitraan Sayuran Organik	84
4.3.2 Hak dan Kewajiban dalam Bermitra di Yayasan Kaliandra Sejati	91
4.3.3 Pola Kemitraan Yayasan Kaliandra Sejati	94

4.3.4 Langkah - Langkah Operasional Pengembangan Kemitraan Yayasan Kaliandra Sejati	95
4.3.5 Manfaat Pola Kemitraan di Yayasan Kaliandra Sejati	99
4.3.6 Pelaksanaan Perjanjian antara Petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati	102
4.3.7 Kendala dan Solusi dalam Pelaksanaan Kemitraan di Yayasan Kaliandra Sejati	104
4.4 Faktor - Faktor Sosial yang Mempengaruhi Keberhasilan Kemitraan antara Petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati di Pasuruan	106
4.5 Analisis Usahatani Sayuran Organik	108
4.5.1 Analisis Usahatani Sayuran Organik	108
4.5.2 Pola Kombinasi Sayuran Organik	119
V. SIMPULAN DAN SARAN	120
5.1 Simpulan	120
5.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN	125

**KEMITRAAN PETANI DENGAN YAYASAN KALIANDRA SEJATI
DALAM USAHATANI SAYURAN ORGANIK
DI KECAMATAN PRIGEN KABUPATEN PASURUAN
(Studi Kasus : Perusahaan Yayasan Kaliandra Sejati)**

Sabdo Hayuningrat ¹⁾ Eko Nurhadi ²⁾ Eko Priyanto ³⁾

Fakultas Pertanian UPN “Veteran” Jawa Timur, Surabaya

ABSTRAK

Kemitraan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha dalam meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dengan harapan pendapatan saling meningkat. Sistem usaha kemitraan usahatani sayuran organik di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan dilakukan dengan beberapa perjanjian kontrak antara inti dan plasma. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pelaksanaan kemitraan di Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan, menganalisis faktor-faktor sosial yang mempengaruhi keberhasilan kemitraan petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan, dan menganalisis pendapatan petani dalam melakukan kemitraan dengan Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan. Mekanisme kemitraan yang dijalin selama ini, antara Yayasan Kaliandra Sejati dengan petani, masing-masing hak dan kewajibannya ini belum terealisasi sebagaimana mestinya yang tertulis dalam perjanjian. Alat analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kemitraan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan SPSS 15 dengan variabel dependent keberhasilan kemitraan dan variabel independen yaitu komunikasi, kerjasama serta komitmen. Usaha kemitraan mampu meningkatkan skala usaha, meningkatkan taraf hidup serta mengurangi resiko usaha. Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi tingkat keberhasilan kemitraan adalah variabel kerjasama serta komitmen, sedangkan variabel komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan kemitraan. Maka disimpulkan bahwa tingkat keberhasilan kemitraan di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan masuk pada kategori berhasil. Hasil pendapatan tunai petani dalam melakukan kemitraan dengan Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan adalah rata-rata penerimaan usahatani sayuran organik sebesar Rp.618204.5455/bulan, serta rata-rata biaya keseluruhan sebesar Rp.282113.6364/bulan, maka rata-rata pendapatan tunai usahatani sayuran organik sebesar Rp.335181.8182/ bulan, sehingga rata-rata rasio R/C sebesar 2.82, maka usahatani tersebut dikatakan menguntungkan dan efisien.

Kata Kunci : Kemitraan, Keberhasilan Usaha.

**FARMER'S PARTNERSHIP WITH FOUNDATION KALIANDRA TRUE
VEGETABLES IN ORGANIC FARMING
IN PRIGEN PASURUAN**

(Case Study: Company Foundation Kaliandra True)

Sabdo Hayuningrat ¹⁾ Eko Nurhadi ²⁾ Eko Priyanto ³⁾

Faculty of Agriculture UPN "Veteran" East Java, Surabaya

ABSTRACT

Partnership is one of the factors that influence the success of a business in profit along with the principle of mutual need of each other in the hope of increasing revenues. System business partnership organic vegetable farming in Prigen Pasuruan done with some contractual agreement between the nucleus and the plasma. This study aims to identify the implementation of partnership in Kaliandra True Foundation Pasuruan, analyze social factors that influence the success of a partnership with the Foundation Kaliandra farmers True Pasuruan, and analyze the income of farmers in a partnership with the Foundation for True Kaliandra Pasuruan. A partnership mechanism for this, the Foundation Kaliandra straight to farmers, respectively rights and obligations has not been realized as it should be written in the agreement. The analytical tool used to assess the success of the partnership is Regression Analysis using SPSS 15 with the dependent variable and independent variables partnership success is communication, cooperation and commitment. Venture partnerships can improve the scale of business, improve living standards and reduce business risk. Social factors that influence the success of the partnership is a variable level of cooperation and commitment, while the communication variables did not significantly influence the success of the partnership. It was concluded that the level of success of the partnership in Prigen Pasuruan enter the category successful. Results of cash income of farmers in a partnership with the Foundation for True Kaliandra Pasuruan is the average organic vegetable farm receipts amounted Rp.618204.5455/month, and the average overall cost of Rp.282113.6364/month, the average cash income for organic vegetable farming Rp.335181.8182/month, so that the average ratio of R/C of 2.82, the farm is said to be profitable and efficient.

Keywords : Partnership, Business Success.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang harus melihat pertanian sebagai potensi dominan. Peranan penting pertanian akan tetap diperlukan dalam perekonomian bangsa Indonesia. Salah satu komoditas pertanian adalah hortikultura. Hortikultura menempati posisi yang penting sebagai produk pertanian yang berpotensi untuk dikembangkan. Komoditas hortikultura di Indonesia sangat beragam, yang terdiri dari buah - buahan, tanaman hias tanaman obat, dan sayuran. Sayur - sayuran merupakan komoditas hortikultura yang memiliki nilai tambah bagi pembangunan nasional karena dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani. Kegiatan usahatani hortikultura khususnya komoditas sayuran saat ini mulai banyak dikembangkan, selain memiliki peranan yang sangat besar dalam rangka pemenuhan gizi masyarakat, komoditas ini juga sangat potensial dan prospektif untuk dijalankan karena metode pembudidayaannya sangat mudah dan sederhana. Sayuran organik memiliki kriteria mutu yang dapat dilihat dari ciri - cirinya yang biasanya sayuran mulus, harganya mahal dan jika dimakan lebih manis dan segar. Kualitas sayuran organik sangat penting karena akan mempengaruhi produktivitas yang dihasilkan. Pemeliharaan sayuran organik untuk mencapai produktivitas yang berkelanjutan maka perlu adanya pengendalian tanaman pengganggu atau gulma, hama, dan penyakit dengan cara - cara alami, sehingga mampu mempertahankan keseimbangan dan keselarasan alam (Deptan, 2007).

Pertanian organik di Yayasan Kaliandra Sejati mengandalkan bahan - bahan alami tanpa menggunakan bahan - bahan kimia sintesis. Tujuan utama pertanian organik adalah menyediakan produk - produk pertanian, terutama

bahan pangan yang aman bagi kesehatan petani - petani dan konsumennya, serta tidak merusak lingkungan. Beberapa sayuran yang dihasilkan diantaranya adalah selada sembur merah, lolarosa, siomak, romaine, spinach, kangkung, pakcoi green, pakcoi white, chailan, bayam merah, daun ginseng, dan kucai, dan lain – lain. Adapun dalam teknisnya sayuran tersebut dapat diusahakan dengan cara sistem pertanian organik (Yayasan Kaliandra Sejati, 2014).

Indonesia memiliki jumlah produksi dan luas panen komoditas hortikultura yang beragam. Pada tahun 2006 - 2007, perkembangan produksi sayuran (3,2%) paling rendah dibandingkan dengan perkembangan buah - buahan (3,7%), tanaman hias (11,3%) dan biofarmaka (5,3%). Hal ini juga terlihat dari perkembangan luas panen sayuran mengalami penurunan (-4,34%), sebaliknya untuk buah - buahan, tanaman hias dan biofarmaka terjadi peningkatan. Penyempitan luas lahan usahatani di Jawa yang sudah parah dan mencerminkan ketidakadilan maupun ketidakmerataan merupakan masalah dan hambatan terberat bagi meningkatkan taraf hidup petani pedesaan. Apalagi bila terjadi kegagalan panen yang disebabkan hama dan ketidak menentuan iklim. Sehingga dengan adanya kemitraan ini akan meningkatkan produktivitas dan pendapatan bagi petani tersebut (Anonim, 2010).

Kemitraan merupakan perpaduan antara resiko yang diberikan dengan hasil atau insentif yang diterima oleh masing - masing pihak yang bermitra. Keseimbangan ini akan terus mewarnai perjalanan kemitraan. Dengan demikian, bagi pihak - pihak yang bermitra harus ada kesanggupan untuk memikul beban resiko yang dihadapi bersama selain menikmati keuntungan secara bersama. Keseimbangan ini harus terus ditumbuhkembangkan sebagai penjabaran dari aturan praktik - praktik bisnis secara umum. Kesanggupan mengambil resiko dari suatu usaha merupakan awal dari keberhasilan kemitraan (Hafsah, 1999).

Kemitraan usaha di Indonesia, telah tumbuh dan berkembang terutama sejak pertengahan tahun 70-an, akan tetapi perkembangannya terkesan sangat lambat. Penyebabnya adalah adanya faktor kondisi dan struktur yang spesifik dan berbeda dibandingkan dengan negara lain. Misalnya, kondisi dan struktur perekonomian kita masih diwarnai oleh mekanisme pasar yang belum efisien dan efektif. Seiring dengan itu, kita masih menjumpai berbagai bentuk kesenjangan, seperti kesenjangan antar daerah, antar kelompok pendapatan, antar sektor, antar pelaku ekonomi, dan sebagainya. Persoalan selanjutnya adalah bahwa di satu sisi, kita memang membutuhkan kemitraan usaha, tetapi di sisi lain kondisi dan struktur ekonomi kita belum sepenuhnya kondusif untuk menumbuhkan kemitraan berdasarkan pertimbangan bisnis murni atau dorongan pasar yang bersaing sehat (Anonim, 2013).

Yayasan Kaliandra Sejati memiliki kemitraan yang sesuai dengan visi dan misi serta kesiapan dari masing - masing pihak yang bermitra yaitu kemitraan inti-plasma. Kemitraan inti - plasma merupakan pola hubungan kemitraan usaha pertanian organik antara petani sebagai kelompok mitra (plasma) dengan Yayasan Kaliandra Sejati (inti).

Yayasan Kaliandra Sejati dalam bermitra dengan petani, petani mitra adalah para petani yang mempunyai lahan sendiri sehingga Yayasan Kaliandra Sejati hanya menyediakan saprodi pertanian organik tetapi jika saprodi telah habis petani mitra mengupayakan sendiri.

Dalam pelaksanaan kemitraan begitu banyak faktor - faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam pengembangan kemitraan usaha agribisnis. Faktor - faktor tersebut tidak terlepas dari : sumber daya manusia, manajemen dan teknis pelaksanaan kemitraan, mental dan sikap pelaksanaan kemitraan, keterlibatan pelaksanaan kemitraan, masalah lingkungan dan keamanan, fasilitas atau sarana dan prasarana, serta peraturan

atau kebijakan Pemerintah Pusat dan Daerah. Keberhasilan kemitraan baik dari persepsi sosial maupun ekonomi menjadi poin yang sangat penting terhadap keberlanjutan kemitraan antara petani mitra dengan Yayasan Kaliandra Sejati. Sehingga memerlukan penelitian guna mengetahui keberhasilan kemitraan yang dilakukan Yayasan Kaliandra Sejati dipandang dari persepsi sosial dan ekonomi. Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul **“Kemitraan Petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati dalam Usahatani Sayuran Organik di Kecamatan Prigen Kabupaten Pasuruan.”**

1.2 Perumusan Masalah

Kemitraan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha dalam meraih keuntungan bersama dengan prinsip saling membutuhkan dan saling membesarkan, kemitraan biasanya dilakukan oleh dua pihak atau lebih dalam jangka waktu tertentu dan sesuai dengan kesepakatan atau perjanjian antara kedua belah pihak. Begitu pula yang dilakukan oleh Yayasan Kaliandra Sejati dengan petani sayuran organik yaitu bertujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal pada masing - masing pihak. Pada pihak perusahaan bertujuan untuk memperoleh sayuran organik yang mempunyai kualitas baik dan kuantitas yang cukup sedangkan petani dapat meningkatkan pendapatannya. Kemitraan yang dilakukan akan berjalan dengan baik dan menguntungkan apabila kedua belah pihak menjalankan hak dan kewajiban masing – masing.

Kemitraan merupakan salah satu instrumen yang penting bagi pengembangan usaha pertanian sayuran organik, tetapi ini tidak berarti bahwa kemitraan usaha pertanian organik tidak mengalami suatu kendala - kendala yang dapat merugikan kedua belah pihak. Beberapa kendala yang dialami oleh Yayasan Kaliandra Sejati dan petani antara lain, petani kurang fokus terhadap

proses produksi usaha pertanian organik sehingga produk sayuran organik yang dihasilkan kurang optimal, petani kurang berkomitmen sehingga mengganggu kelancaran proses produksi ketika penanaman sayuran organik karena petani tidak melaksanakan produksi sesuai S.O.P, pengetahuan, wawasan, serta pengalaman petani yang masih rendah sehingga perusahaan harus mengontrol kinerja petani secara disiplin.

Dalam kemitraan antara perusahaan inti dengan petani, juga sering timbul permasalahan yaitu hanya menguntungkan salah satu pihak. Dalam hal ini seringkali petani sebagai golongan yang lemah selalu dirugikan. Bahkan pada kenyataannya petani seringkali dieksploitasi dan tidak ada bedanya sebagai buruh dilahan sendiri yang pendapatannya masih rendah serta cenderung menerima kebijakan dari perusahaan besar sebagai golongan yang kuat meskipun sangat merugikan bagi petani. Menurut Sumardjo (2004), posisi petani lemah karena kurangnya kemampuan manajerial, wawasan, dan kemampuan kewirausahaan. Disamping itu juga disebabkan keterbatasan petani dalam informasi dan akses pasar. Situasi pasar yang tertutup mengakibatkan petani kurang mendapatkan harga yang layak. Marini (1997), mengemukakan bahwa informasi pasar yang akhir serta koordinasi pemasaran dan produksi yang efektif adalah rumit pada perdagangan produk pertanian. Suatu perusahaan besar memiliki posisi yang lebih baik dari pada petani dalam menanggapi pasar.

Kemitraan akan berjalan dengan baik apabila masing - masing pihak menyadari kekuatan dan kelemahan masing - masing untuk saling mengisi, saling memperkuat, serta tidak saling mengeksploitasi. Dalam kondisi ini akan tercipta rasa saling percaya antar kedua pihak sehingga usahanya akan berkelanjutan. Pola kemitraan yang baik terjadi apabila kedua belah pihak saling diuntungkan yaitu pada pihak perusahaan memperoleh hasil sayuran organik

yang mempunyai kualitas baik dan kuantitas cukup sedangkan petani dapat meningkatkan pendapatannya.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan kemitraan di Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan?
2. Faktor - faktor sosial apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kemitraan petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan?
3. Berapa besar keuntungan petani dalam melakukan kemitraan dengan Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Mengidentifikasi pelaksanaan kemitraan di Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan.
- b. Menganalisis faktor - faktor sosial yang mempengaruhi keberhasilan kemitraan petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan.
- c. Menganalisis pendapatan petani dalam melakukan kemitraan dengan Yayasan Kaliandra Sejati Pasuruan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a. Bagi Khasanah Ilmu

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan terutama mengenai kemitraan petani sayuran organik pada Yayasan Kaliandra Sejati.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dan bahan rujukan untuk pengetahuan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Kebijakan

Penelitian ini bisa menjadi wacana bagi Dinas Pertanian sebagai penggerak sektor pertanian dan diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan dalam hal kemitraan petani sayuran organik sehingga kebijakan yang disusun tepat sasaran.

1.4 Batasan Objek Penelitian

Adapun batasan - batasan yang dipergunakan dalam objek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Kaliandra Sejati Dusun Gamoh, Desa Dayurejo, Kecamatan Prigen, Kabupaten Pasuruan – Jawa Timur.
2. Kemitraan penelitian ini di pandang dari persepsi sosial dan ekonomi.
3. Penelitian hanya dilakukan pada usahatani sayuran organik yang difokuskan pada kemitraan antara petani dengan Yayasan Kaliandra Sejati.